

# PERAYAAN EKARISTI

## Hari Orang Sakit Sedunia ke-34

Rabu, 11 Februari 2026

*Peringatan S. Perawan Maria dari Lourdes*

### Komentar – Persiapan

*(Dibawakan oleh komentator/petugas)*

Bapak/Ibu, Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Hari ini, 11 Februari 2026, Gereja di seluruh dunia merayakan Hari Orang Sakit Sedunia ke-34, bertepatan dengan peringatan Santa Perawan Maria dari Lourdes, Bunda yang hadir dekat dengan mereka yang menderita.

Dalam pesannya, Paus Leo XIV mengajak kita merenungkan tema: “Belarasa orang Samaria: mengasihi dengan menanggung derita orang lain.”

Hari ini kita diundang untuk memandang orang sakit bukan sebagai beban, melainkan sebagai saudara dan saudari yang dipercayakan Tuhan kepada kita. Dalam diri mereka, Kristus sendiri hadir dan mengetuk hati kita, memanggil kita untuk berhenti, mendekat, dan mengasihi.

Marilah kita mempersiapkan diri untuk merayakan Ekaristi Kudus ini dengan hati yang terbuka, seraya mempersembahkan doa dan pengharapan bagi saudara-saudari kita yang sedang sakit, serta memohon rahmat agar kita semua menjadi Gereja yang berbelarasa dan setia menemani.

# RITUS PEMBUKA

## 01. Perarakan Masuk

*Setelah umat berkumpul, imam bersama para pelayan berarak menuju altar, diiringi dengan nyanyian perarakan masuk.*

## 02. Tanda Salib dan Salam

**I** Dalam nama (+) Bapa dan Putra dan Roh Kudus

**U** Amin.

**I** Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus  
bersamamu

**U** Dan bersama rohmu

## 03. Pengantar

Bapak/Ibu, Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Pada Hari Orang Sakit Sedunia ini, Bacaan Injil mengingatkan kita bahwa yang menajiskan manusia bukanlah apa yang tampak dari luar, melainkan apa yang lahir dari hati. Dari hati yang bersih lahir belarasa; dari hati yang dikeraskan lahir pengabaian.

Yesus memanggil kita untuk memiliki hati yang baru, hati seorang Samaria yang baik, yang berani menanggung penderitaan orang lain dan menghadirkan kasih Allah secara nyata.

Dalam perayaan Ekaristi ini, marilah kita mempersembahkan seluruh penderitaan, luka, dan harapan kita kepada Tuhan, agar Dia sendiri menyucikan hati kita dan mengutus kita sebagai pembawa penghiburan bagi sesama.

## **04. Tobat**

- I** Saudara-saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.
  
- I+U** Saya mengaku kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.
- I** Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
- U** Amin.

## **05. Tuhan, kasihanilah**

## **06. Madah Kemuliaan**

## 07. Doa Kolekta

**I** Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Ya Allah Bapa kami, Putra-Mu telah menyatakan kepada kami pengharapan yang berasal dari salib. Berkatilah saudara-saudari kami yang sakit, dan semua orang yang mengabdikan diri untuk melayani mereka. Anugerahkanlah mereka kekuatan Roh-Mu yang memberi hidup dan bukalah hati kami agar mampu berbelarasa seperti orang Samaria, yang mengasihi dengan setia dan berani menanggung derita sesama.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin.

## LITURGI SABDA

### 08. Bacaan Pertama (1Raj 10:1-10)

**L** Bacaan dari Kitab Pertama Raja-Raja

Pada suatu ketika, Ratu negeri Syeba mendengar kabar tentang Salomo, berhubung dengan nama Tuhan. Maka datanglah ia hendak menguji Salomo dengan teka-teki. Ia datang ke Yerusalem dengan pasukan pengiring yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, sangat banyak emas dan batu permata yang mahal-mahal.

Setelah ia sampai kepada Salomo, dikatakannyalah segala apa yang ada dalam hatinya kepada Salomo. Dan Salomo menjawab segala pertanyaan ratu itu. Bagi raja, tidak ada yang tersembunyi, yang tidak dapat dijawabnya untuk ratu itu.

Ketika ratu negeri Syeba melihat segala hikmat Salomo dan rumah yang telah didirikannya, makanan di mejanya, cara duduk pegawai-pegawainya, cara pelayan-pelayan melayani dan berpakaian, minumannya, dan korban bakaran yang biasa dipersembahkannya di rumah Tuhan, maka tercenganglah ratu itu.

Dan ia berkata kepada raja, "Benar juga kabar yang kudengar di negeriku tentang engkau dan tentang hikmatmu! Tetapi aku tidak percaya perkataan-perkataan itu sampai aku datang dan melihatnya dengan mataku sendiri. Sungguh setengahnya pun belum diberitahukan kepadaku. Dalam hal hikmat dan kemakmuran, engkau melebihi kabar yang kudengar. Berbahagialah para isterimu! Berbahagialah para pegawaimu, yang selalu melayani engkau dan menyaksikan hikmatmu! Terpujilah Tuhan, Allahmu, yang telah berkenan kepadaku sedemikian, hingga Ia mendudukan engkau di atas takhta kerajaan Israel! Karena Tuhan mengasihi orang Israel untuk selama-lamanya, maka Ia telah mengangkat engkau menjadi raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran." Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah

## **09. Mazmur Tanggapan (Mzm 37:5-6.30-31.39-40)**

*Refren:* Mulut orang benar menuturkan hikmat.

1. Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, maka Ia akan bertindak; Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan menampilkan hakmu seperti siang.
2. Mulut orang benar menuturkan kebijaksanaan, dan lidahnya mengatakan kebenaran. Taurat Allah ada di dalam hatinya, langkah-langkahnya tidaklah goyah.
3. Orang-orang benar akan diselamatkan oleh Tuhan; Dialah tempat perlindungan mereka pada waktu kesesakan; Tuhan menolong dan meluputkan mereka dari tangan orang-orang fasik ; Tuhan menyelamatkan mereka, sebab mereka berlindung pada-Nya.

## **10. Bait Pengantar Injil (Yoh 17:17ba)**

**S.** Alleluia.

**U.** Alleluia.

**S:** Sabda-Mu, ya Tuhan, adalah kebenaran. Kuduskanlah kami dalam kebenaran.

**U:** Alleluia

## **11. Bacaan Injil (Mrk 7:14-23)**

**I** Tuhan bersamamu

**U** Dan bersama rohmu

**I** Inilah Injil Suci menurut Markus

**U** Dimuliakanlah Tuhan

I Pada suatu hari, Yesus memanggil orang banyak dan berkata kepada mereka, "Dengarkanlah Aku dan camkanlah ini! Apa pun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menajiskan dia! Tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya!" Barangsiapa bertelinga untuk mendengar hendaklah ia mendengar!

Sesudah itu Yesus masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak. Maka murid-murid bertanya kepada Yesus tentang arti perumpamaan itu.

Yesus menjawab, "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Camkanlah! Segala sesuatu yang dari luar masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskan dia, karena tidak masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?"

Dengan demikian Yesus menyatakan semua makanan halal.

Yesus berkata lagi, "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya! Sebab dari dalam hati orang timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, esombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus

## 12. Homili

## 13. Syahadat *(dapat didoakan atau dinyanyikan)*

## 14. Doa Umat

- I Sabda Allah yang telah kita dengar memperkuat pengharapan kita akan belas kasih Allah. Karena itu, dengan penuh kepercayaan, kita sampaikan permohonan kepada-Nya.

*(Doa umat dibawakan oleh diakon/solis/lektor dari mimbar)*

### 1. Bagi Gereja, mempelai Kristus

Mengikuti teladan orang Samaria, yang bebas dari segala ketidakpedulian, semoga Gereja selalu siap untuk mengasihi tanpa menghakimi dan memberikan kesaksian yang kuat kepada semua orang, mendekati luka dan penderitaan sesama saat ini. Marilah kita mohon ...

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

### 2. Bagi Bapa suci Paus Leo XIV dan Dewan Uskup

Dalam kesetiaan kepada Kristus, Sang Gembala yang Baik, semoga mereka menjadi yang pertama dalam iman dan perbuatan, untuk membaktikan seluruh hidupnya atas penderitaan seluruh umat manusia, sembari menebar kasih yang telah mereka terima. Marilah kita mohon...

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

### 3. Bagi semua saudara dan saudari kita yang menderita jasmani, pikiran, dan rohani

Semoga mereka, dalam kemanusiaan kita bersama, merasakan kehadiran Kristus, Orang Samaria yang Baik, yang pertama kali menerangi dan menghibur pengalaman penderitaan mereka. Marilah kita mohon ...

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**4. Bagi semua tenaga kesehatan dan semua orang yang memberikan perawatan**

Sadar akan luka yang mereka alami sendiri akibat pasang surut kehidupan, semoga mereka setiap hari memperoleh hati, pikiran, profesionalisme dan kompetensi yang lebih besar untuk merawat siapa pun yang mempercayakan diri mereka pada karya kesehatan mereka. Marilah kita mohon...

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**5. Bagi keluarga-keluarga**

Semoga kasih sayang timbal balik antara bapak, ibu dan anak-anak, menjadi sekolah kehidupan kekal dan belarasa yang nyata terhadap setiap kebutuhan dan kerapuhan, sehingga keluarga menjadi contoh sejati dan utama persekutuan dan belas kasih. Marilah kita mohon ...

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**6. Bagi tenaga pastoral kesehatan dan kita semua yang hadir di sini**

Setelah dinutrisi oleh Ekaristi dan dibimbing oleh Sabda Allah, semoga kita semua memahami bagaimana menggunakan minyak penghiburan dan anggur pengharapan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang makna setiap luka dan kerapuhan. Marilah kita mohon.....

**U** Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

**I** Ya Bapa, dengarkanlah doa-doa yang kami sampaikan ke hadirat-Mu. Semoga Engkau berkenan mengabulkan permohonan kami di hari orang sakit sedunia ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

# LITURGI EKARISTI

## 15. Persiapan Persembahan

- I** Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima roti yang kami persembahkan kepada-Mu, Hasil bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.
- U** Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I** Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-Mu kami menerima anggur yang kami persembahkan kepada-Mu, hasil pokok anggur dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.
- U** Terpujilah Allah selama-lamanya.
- I** Berdoalah, saudara-saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- U** Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

## 16. Doa Atas Persembahan

- I** Tuhan, kami mohon, semoga persembahan roti dan anggur ini menyucikan dan membarui kami, sehingga kami yang melaksanakan kehendak-Mu akan memperoleh anugerah hidup abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin

## 17. Prefasi III Hari Minggu Biasa (Allah Selalu Menolong)

- I Tuhan bersamamu.  
U Dan bersama rohmu.  
I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.  
U Sudah kami arahkan.  
I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.  
U Sudah layak dan sepatasnya.
- I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Mahakuasa dan Kekal. Sungguh tak terhingga kemuliaan-Mu: Engkau menopang makhluk yang fana dengan keallahan-Mu; dengan mengubah kodrat yang menyebabkan kami jatuh menjadi sarana keselamatan kami, Engkau menyembuhkan kami yang fana ini, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Dengan pengantaraan Kristus itu, Bala Malaikat, yang bersukacita di hadapan-Mu dalam keabadian, menyembah keagungan-Mu.  
Kami mohon, perkenankanlah kami memadukan suara dengan mereka dalam sukacita bersama sambil berseru:
- I+U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa. Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu. Terpujilah Engkau di surga. Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Engkau di surga.

## 18. Doa Syukur Agung II (*TPE Imam, hlm. 143*)

## 19. Bapa Kami

- I** Atas petunjuk Penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa...
- U** Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga.
- Berilah kami rezeki, pada hari ini, dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami, dan janganlah masukkan kami ke dalam percobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat.
- I** Tuhan, kami mohon, bebaskanlah kami dari segala yang jahat, sudilah memberi damai sepanjang hidup kami, supaya, kami yang telah dikuatkan oleh kelimpahan belas kasih-Mu, selalu bebas dari dosa, dan dijauhkan dari segala gangguan, sambil menantikan harapan yang membahagiakan dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.
- U** Sebab Engkaulah raja yang Mulia dan Berkuasa untuk selama-lamanya.

## 20. Doa Damai

- I** Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.
- U** Amin.
- I** Semoga damai Tuhan selalu bersamamu
- U** Dan bersama rohmu

## **21. Salam Damai**

## **22. Pemecahan Hosti**

- I** Semoga percampuran Tubuh dan Darah Tuhan kami Yesus Kristus ini memberikan kehidupan abadi bagi kami yang menyambut-Nya.

## **23. Anak Domba Allah**

- I+U** Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia: kasihanilah kami (2X)  
Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia, berilah kami damai.

## **24. Persiapan Komuni**

- I** Lihatlah Anak Domba Allah. Lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-Saudari yang diundang ke perjamuan Anak Domba.
- U** Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang kepada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

## **25. Penerimaan Tubuh (Dan Darah) Kristus**

- I** Tubuh Kristus/Darah Kristus
- U** Amin

## 26. Doa untuk Orang Sakit

Tuhan Yesus, Samaria yang Baik Hati,  
Engkau mencurahkan minyak penghiburan dan anggur pengharapan ke atas luka-luka kami. Datanglah untuk menemui mereka yang diuji oleh penyakit dan penderitaan, agar mereka dapat mengalami belas kasih-Mu yang menghibur, kasih-Mu yang mengampuni, dan rahmat-Mu yang menyelamatkan.

Topanglah dengan Roh Kudus-Mu semua tenaga kesehatan agar mereka dapat memperlambat langkah mereka, mengenali kebutuhan saudara-saudari mereka, dan menjadi tanda belas kasih-Mu.

Engkau yang telah menempatkan dalam perintah kasih kepenuhan hukum, jadikanlah hati kami mampu berbelarasa dan berilah kami kekuatan untuk menjangkau mereka yang menderita dalam tubuh dan jiwa. Amin.

## 27. Doa Sesudah Komuni

- I Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)  
Ya Allah, Engkau telah menguatkan kami dengan satu Roti, Tubuh dan Darah Yesus Kristus PutraMu dan Tuhan kami. Dengan ekaristi ini, Engkau menopang kami dengan satu pengharapan. Kami mohon kuatkanlah kami dengan rahmat-Mu, agar, setelah menjadi satu tubuh dan satu roh di dalam Kristus, kami dapat bangkit bersama Dia dalam kemuliaan. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.
- U Amin

## RITUS PENUTUP

### 28. Pengumuman

### 29. Berkat Penutup

- I** Tuhan bersamamu
- U** Dan bersama rohmu
- I** Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian, Bapa, dan Putra (+) Bapa, dan Roh Kudus.
- U** Amin.

### 30. Pengutusan

- I** Saudara sekalian, pergilah misa sudah selesai
- U** Syukur kepada Allah

### 31. Perarakan Keluar

*Perarakan keluar diiringi dengan Nyanyian Penutup.*

# MISI BERSAMA

Kami mengundang semua Paroki di Keuskupan untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya:

1. Mengorganisir kunjungan: melalui layanan kunjungan, sukarelawan, dan pekerja pastoral.
2. Menawarkan tanda-tanda belas-rasa: doa singkat, kata-kata yang baik, berkat, waktu untuk mendengarkan.
3. Memperkuat hubungan: menjangkau orang-orang yang jarang kita temui—orang lanjut usia yang hidup sendirian, orang-orang setelah operasi, orang sakit kronis, pengasuh keluarga.
4. Pada tanggal 11 Februari—tetapi tidak hanya hari ini—makna belas-rasa bagi Gereja menjadi nyata: mencari mereka yang membutuhkan, mendekat, berbagi penderitaan mereka.

## **Mengunjungi Kristus—Bertemu dengan Kristus**

Hari Orang Sakit Sedunia mengingatkan kita bahwa Gereja benar-benar Gereja ketika berbelas-rasa dengan mereka yang paling membutuhkan kedekatan kita.

*“Siapa pun yang mengunjungi orang sakit, membawa Injil ke dalam ruangan, rumah, atau tempat tidur rumah sakit. Dan siapa pun yang mengambil langkah ini menerima jauh lebih banyak daripada yang mereka berikan: dalam diri orang sakit, Kristus sendirilah yang datang untuk menemui kita.”*

# Orang Samaria yang baik hati

(*Salvici Doloris no. 28*)

Termasuk dalam Injil tentang penderitaan adalah perumpamaan tentang Orang Samaria yang baik hati. Melalui perumpamaan ini Kristus ingin memberikan suatu jawaban terhadap pertanyaan: "Siapakah sesamaku?". Karena ketika tiga orang lewat di jalan dari Yerusalem menuju ke Yerikho, tergeletaklah dalam keadaan setengah mati seseorang yang telah dirampok dan dipukuli oleh para penyamun, justru orang Samaria lah yang memperlihatkan dirinya menjadi "*sesama*" sejati dari si korban tadi. "Sesama" juga berarti orang yang melakukan perintah kasih kepada sesama. Dua orang lain juga melewati jalan yang sama; salah seorang di antaranya seorang imam dan yang lain ialah seorang Lewi, namun mereka masing-masing "melihat orang itu, tetapi melewatinya dari seberang jalan". Sebaliknya orang Samaria "ketika melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia pergi ke padanya lalu membalut luka-lukanya...Kemudian ia membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya". Dan ketika orang Samaria itu meninggalkannya, dengan penuh perhatian ia menyerahkan perawatan orang yang menderita tadi kepada pemilik penginapan, dengan berjanji akan membayar setiap ongkos yang dikeluarkan.

Perumpamaan Orang Samaria yang baik hati merupakan bagian dari Injil tentang penderitaan. Karena perumpamaan tadi menunjukkan bagaimanakah seharusnya hubungan kita masing-masing kepada sesama kita yang menderita. Kita tidak boleh dengan sikap acuh tak acuh "melewatinya dari seberang jalan"; kita harus "berhenti" di sampingnya. *Setiap orang yang berhenti di samping penderitaan orang lain, apa pun bentuknya, adalah seorang Samaria yang Baik hati.* Berhenti tidak hanya berarti perasaan ingin tahu tetapi kesiapsediaan untuk membantu. Hal itu seperti membuka sikap batin tertentu, yang mempunyai

ungkapan emosional tersendiri. Nama "Orang Samaria yang baik hati" cocok diberikan kepada *setiap individu yang peka terhadap penderitaan orang lain, yang "tergerak" oleh kemalangan orang lain*. Jika Kristus yang mengenal sikap batin manusia, menekankan sikap belas kasihan tadi, ini berarti bahwa hal tadi penting bagi sikap kita terhadap penderitaan orang lain. Oleh karenanya orang harus memupuk kepekaan hati tadi, yang berarti kesaksian *sikap belas kasihan* terhadap seorang pribadi yang menderita. Kadang-kadang sikap belas kasihan tadi merupakan satu-satunya ungkapan atau ungkapan pokok dari kasih dan solidaritas kita dengan orang yang menderita.

Meskipun demikian Orang Samaria yang baik hati, yang dikisahkan dalam perumpamaan Kristus, tidak hanya berhenti pada perasaan simpati dan belas kasihan saja. Hal tadi bagi dia merupakan salah satu dorongan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang yang terluka tadi. Jadi dalam satu perkataan, seorang Samaria yang baik adalah *seorang yang memberikan bantuan di dalam penderitaan*, entah apapun bentuknya. Bantuan sedapat mungkin adalah efektif. Dia memberikan seluruh hatinya kepadanya, dia juga tidak sayang untuk memberikan sarana-sarana material. Kita dapat mengatakan bahwa dia memberikan dirinya sendiri, "akunya sendiri", membuka "akunya" sendiri kepada orang lain. Di sini kita menyentuh salah satu titik kunci dari semua antropologi kristiani. Seseorang tidak dapat "sepenuhnya menemukan dirinya sendiri kecuali melalui pemberian diri yang tulus." Seorang Samaria yang baik hati ialah *pribadi yang mampu memberikan dirinya sendiri dengan cara demikian tadi*.